

## Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *PayLater* Dikalangan Mahasiswa Kabupaten Jember

Firly Kurniasih<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Putu Martini<sup>2)</sup>, Maheni Ika Sari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

Email: <sup>1\*</sup>[frlikurniasih@gmail.com](mailto:frlikurniasih@gmail.com), <sup>2</sup>[ninyomanputu@unmuhjember.ac.id](mailto:ninyomanputu@unmuhjember.ac.id), <sup>3</sup>[maheni@unmuhjember.ac.id](mailto:maheni@unmuhjember.ac.id)

Diterima: Maret 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

### Abstrak

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) telah mendorong munculnya berbagai layanan kredit digital, salah satunya adalah *PayLater* atau *Buy Now Pay Later* (BNPL). *PayLater* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pembelian terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari, sehingga sangat diminati oleh mahasiswa sebagai kelompok yang aktif dalam transaksi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa Kabupaten Jember. Pengujian data menggunakan regresi linear berganda. Sample yang diambil menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sample menggunakan metode *stratified random sampling* sehingga mendapatkan sample penelitian 398 responden mahasiswa yang berada di Kota Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan layanan *PayLater*. Selain itu, kemampuan mengendalikan diri turut memengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan penggunaan *PayLater* agar tidak berlebihan. Di sisi lain, gaya hidup modern dan kemudahan transaksi digital mendorong mahasiswa untuk menggunakan *PayLater* sebagai alternatif pembayaran yang praktis dan fleksibel.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Kontrol Diri; Gaya Hidup; Keputusan Penggunaan *PayLater*;

### Abstract

The development of *financial technology* (*fintech*) has encouraged the emergence of various digital credit services, one of which is *PayLater* or *Buy Now Pay Later* (BNPL). *PayLater* provides convenience for users to make purchases first and pay for them at a later time, making it highly popular among university students as a group actively engaged in digital transactions. This study aims to analyze the influence of financial literacy, self-control, and lifestyle on the decision to use *PayLater* among university students in Jember Regency. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The sample was determined using the Slovin formula and selected through a stratified random sampling method, resulting in 398 student respondents in Jember Regency. The results of the study indicate that financial literacy, self-control, and lifestyle have a significant influence on the decision to use *PayLater*. Students with better financial understanding tend to use *PayLater* more wisely. In addition, the ability to control oneself influences students in considering the use of *PayLater* to avoid excessive usage. On the other hand, modern lifestyles and the convenience of digital transactions encourage students to use *PayLater* as a practical and flexible payment alternative.

**Keywords:** Financial Literacy; Self-Control; Lifestyle; Decision to Use *PayLater*;

## PENDAHULUAN

Dalam perspektif perilaku konsumen, keputusan penggunaan *PayLater* merupakan bentuk keputusan keuangan yang tidak hanya didorong oleh kemudahan akses, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, persepsi risiko, norma sosial, serta kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku konsumsi. Perilaku seseorang dalam mengambil keputusan atau bertindak tidak terlepas dari *Theory of Planned Behavior* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dijelaskan bahwa niat seseorang melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penggunaan *PayLater*, sikap tercermin dari bagaimana mahasiswa menilai manfaat dan risiko *PayLater*, norma subjektif dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya yang juga menggunakan *PayLater*, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan keputusan keuangannya, termasuk kemampuan membayar cicilan. Teori ini menegaskan bahwa semakin positif sikap seseorang, semakin kuat norma sosial yang mendukung, dan semakin besar kontrol diri yang dirasakan, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan suatu perilaku tertentu.

Transformasi digital telah membawa perubahan mendasar dalam perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Kemudahan akses layanan keuangan berbasis aplikasi digital mendorong masyarakat untuk mengadopsi metode pembayaran baru yang lebih praktis dan fleksibel, salah satunya adalah layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) atau *PayLater*. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada skema pembayaran perdagangan elektronik, tetapi juga pada pola pengambilan keputusan finansial secara luas, termasuk di kalangan generasi muda. Berdasarkan data terbaru, penggunaan *PayLater* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. OJK Jawa Timur mempresentasikan persentase data pengguna aktif platform *PayLater* di wilayah Jawa Timur yang memiliki dan menggunakan akun platform *PayLater*. Di Jawa Timur, khususnya kota besar seperti Surabaya, Malang, dan Jember, *Shopee PayLater* tetap menjadi pemimpin utama karena kuatnya ekosistem belanja barang fisik. Industri pembiayaan BNPL di Jawa Timur tumbuh sangat solid. OJK Jawa Timur mencatat bahwa Jawa Timur menyumbang sekitar 11% - 15% dari total pengguna *PayLater* nasional, dengan tingkat risiko kredit (NPF) yang masih terjaga di bawah ambang batas industri perbankan dan pembiayaan.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, tetapi juga meliputi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab, termasuk kemampuan memanfaatkan teknologi keuangan digital. Penelitian terdahulu (Annisha, Siliwangi, et al., 2025), (Lutfillah et al., 2024), (Dwiwansi et al., 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami risiko dan manfaat penggunaan *PayLater*, menghitung kemampuan membayar, serta mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan pribadi. Namun penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Sholehah & Amaniyah, 2024) dan (Zein, 2025) literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap penggunaan *PayLater* secara signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa peran literasi keuangan dalam penggunaan *PayLater* belum bersifat konsisten. Secara konseptual, rendahnya literasi keuangan berpotensi mendorong penggunaan *PayLater* yang tidak terkontrol, seperti frekuensi penggunaan yang tinggi, orientasi konsumtif, serta kurangnya perencanaan pembayaran.

Kontrol diri merupakan faktor psikologis yang tidak kalah penting dalam memengaruhi penggunaan *PayLater*. Kontrol diri menggambarkan kemampuan individu untuk mengendalikan

dorongan, menunda kepuasan sesaat, serta membuat keputusan yang rasional dibandingkan emosional. Dalam konteks *PayLater*, kontrol diri menentukan apakah seseorang menggunakan layanan tersebut berdasarkan kebutuhan atau sekadar mengikuti keinginan sesaat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *PayLater* (Hasyimi *et al.*, 2024), (Harjanti *et al.*, 2025), (Sofiyana *et al.*, 2025), (Salsabila *et al.*, 2025). Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta tidak mudah tergoda untuk menggunakan *PayLater* hanya demi memenuhi kepuasan sesaat. Namun penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Ananda *et al.*, 2024) kontrol diri berpengaruh negatif terhadap penggunaan *PayLater* dan perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri tinggi cenderung tidak menunjukkan pengeluaran impulsif meskipun menggunakan *PayLater*.

Di era digital, gaya hidup mahasiswa cenderung mengarah pada pola konsumsi modern, mengikuti tren, dan mengutamakan kenyamanan serta citra sosial. *PayLater* menjadi sarana yang mendukung gaya hidup tersebut karena memungkinkan mahasiswa untuk tetap mengikuti tren meskipun memiliki keterbatasan dana. Hal ini menjadikan gaya hidup sebagai salah satu faktor pendorong kuat dalam penggunaan *PayLater*. Hasil penelitian dari (Lutfillah *et al.*, 2024), (Jamaluddin *et al.*, 2025), (Haiqal *et al.*, 2024) menunjukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup individu memengaruhi cara mengalokasikan dana dan memanfaatkan layanan *PayLater*, dengan gaya hidup yang baik individu akan mengalokasikan dananya sesuai dengan kebutuhan yang ada dan terjauhkan dari perilaku konsumsi berlebihan karena gaya hidup boros. Namun penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Barim, 2025) gaya hidup dan keputusan *PayLater* tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Semakin baik gaya hidup, maka semakin baik pula mengelola penggunaan layanan *PayLater* agar terhindar dari risiko terlilit hutang.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan saja belum cukup untuk menjelaskan perilaku penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa. Faktor kontrol diri dan gaya hidup diduga memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi keputusan penggunaan *PayLater*, khususnya ketika mahasiswa dihadapkan pada kemudahan akses, promosi, serta tekanan sosial. Dengan demikian, terdapat *research gap* berupa ketidaksesuaian antara tingkat pemahaman keuangan mahasiswa dan perilaku penggunaan *PayLater* yang cenderung konsumtif, serta hanya mengkaji satu atau dua faktor tanpa mengintegrasikan variabel lain yang berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa S1, sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur perilaku keuangan di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh anatara Variabel independen terhadap Variabel dependen secara statistik. Metode kuantitatif dipilih karena dapat menghasilkan data numerik yang bisa di analisis menggunakan Teknik statistik inferensial. Pendekatan asosiatif dimanfaatkan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, Kontrol diri, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater*. Desain penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan pengukuran yang objektif, terstruktur, serta dapat direplikasi di masa yang akan datang. Sample yang diambil

menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sample menggunakan metode *stratified random sampling* sehingga mendapatkan sample penelitian 398 responden mahasiswa yang berada di Kota Jember.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui alat penelitian berupa kuesioner dan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Tahap awal dilakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat analisis (Ghozali, 2016). Terakhir Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif, terukur, dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater*.

## HASIL

### Hasil Uji Instrumen Data

#### Hasil Uji Validitas

| Variabel                                       | Item | R Hitung |   | R Tabel | Keterangan |
|------------------------------------------------|------|----------|---|---------|------------|
| Literasi                                       | X1.1 | 0,911    | > | 0,098   | VALID      |
| Keuangan<br>(X1)                               | X1.2 | 0,855    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X1.3 | 0,732    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X1.4 | 0,823    | > | 0,098   | VALID      |
| Kontrol Diri<br>(X2)                           | X2.1 | 0,830    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X2.2 | 0,864    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X2.3 | 0,785    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X2.4 | 0,774    | > | 0,098   | VALID      |
| Gaya Hidup<br>(X3)                             | X3.1 | 0,865    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X3.2 | 0,856    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | X3.3 | 0,804    | > | 0,098   | VALID      |
| Keputusan<br>Penggunaan<br><i>PayLater</i> (Y) | Y.1  | 0,761    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | Y.2  | 0,565    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | Y.3  | 0,697    | > | 0,098   | VALID      |
|                                                | Y.4  | 0,728    | > | 0,098   | VALID      |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari masing-masing variabel dikatakan valid dikarenakan r hitung lebih besar daripada r tabel.

#### Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin baik tingkat konsistensi instrumen penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji tersebut:

| Variabel                                 | Cronbach's Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|------------------------------------------|------------------|----------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)                   | 0,845            | 0,60                 | Reliabel   |
| Kontrol Diri (X2)                        | 0,828            | 0,60                 | Reliabel   |
| Gaya Hidup (X3)                          | 0,793            | 0,60                 | Reliabel   |
| Keputusan Penggunaan <i>PayLater</i> (Y) | 0,632            | 0,60                 | Reliabel   |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , yang menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,845, variabel kontrol diri sebesar 0,828 variabel gaya hidup sebesar 0,793, dan variabel keputusan penggunaan *PayLater* sebesar 0,632. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan konsisten dalam mengukur variabel masing-masing.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel               | B     | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  |
|------------------------|-------|------------|-------|--------|-------|
| Konstanta              | 4,174 | 0,565      | -     | 7,388  | 0,000 |
| Literasi Keuangan (X1) | 0,199 | 0,021      | 0,331 | 9,518  | 0,000 |
| Kontrol Diri (X2)      | 0,295 | 0,024      | 0,422 | 12,251 | 0,000 |
| Gaya Hidup (X3)        | 0,398 | 0,032      | 0,436 | 12,589 | 0,000 |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan nilai-nilai dari Standardized Coefficients variabel diatas, variable Gaya Hidup memiliki nilai beta paling tinggi yaitu 0,398 yang berarti memiliki pengaruh paling besar terhadap Keputusan penggunaan *PayLater*. Kemudian, variabel lain seperti literasi keuangan dan kontrol diri memiliki nilai beta masing-masing sebesar 0,199 untuk variabel literasi keuangan, 0,398 untuk variabel kontrol diri. Supaya dapat mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap keputusan penggunaan *PayLater* (Y) dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini:

1. Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan gaya hidup (X3) nilainya tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan, maka keputusan penggunaan *PayLater* (Y) akan berada pada Tingkat dasar atau tetap stabil, artinya apabila masing-masing variabel mengalami peningkatan maka keputusan penggunaan *PayLater* juga cenderung meningkat.
2. Ketika variabel literasi keuangan (X1) mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan *PayLater* (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan, yang artinya semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan penggunaan *PayLater* secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, serta kemampuan pembayaran sebelum menggunakan layanan *PayLater*.
3. Ketika variabel kontrol diri (X2) mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan *PayLater* (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan, yang artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan baik cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan penggunaan *PayLater*. Pengendalian diri membantu responden mempertimbangkan kebutuhan dan menghindari keputusan penggunaan yang impulsif.
4. Ketika variabel gaya hidup (X3) mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan *PayLater* (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konsta) atau tidak mengalami

perubahan, yang artinya semakin tinggi kecenderungan mahasiswa mengikuti tren, aktivitas sosial, dan pola konsumsi modern, maka semakin tinggi pula kecenderungan menggunakan *PayLater*. Kemudahan transaksi yang ditawarkan layanan *PayLater* membuat mahasiswa lebih tertarik menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan.

### Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                      |            |
|------------------------------------------|----------------------|------------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                 | 398        |
|                                          | Std. Deviation       | ,0000000   |
| Most Extreme Differences                 | Absolute             | 1,01609878 |
|                                          | Positive             | ,039       |
|                                          | Negative             | ,039       |
| Test Statistic                           |                      | -,039      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                      | ,039       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                 | ,153       |
|                                          | 99% Confidence Lower | ,150       |
|                                          | Interval Bound       | ,140       |
|                                          | Upper Bound          | ,159       |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,153 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. sebesar  $0,150$  juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari  $0,05$ , sehingga semakin memperkuat bahwa residual pada model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

| Variabel               | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,975     | 1,026 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kontrol Diri (X2)      | 0,993     | 1,007 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Gaya Hidup (X3)        | 0,981     | 1,019 | Tidak terjadi multikolinearitas |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)*

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari  $0,10$  dan nilai VIF lebih kecil dari  $10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Menurut Imam Ghozali, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

| Variabel               | Signifikasi hitung | Taraf Signifikasi | Keterangan                        |
|------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,620              | 0,05              | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Kontrol Diri (X2)      | 0,510              | 0,05              | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Gaya Hidup (X3)        | 0,983              | 0,05              | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, semua variabel independen yaitu Literasi Keuangan ( $p = 0,620$ ), Kontrol Diri ( $p = 0,510$ ), dan Gaya Hidup ( $p = 0,983$ ) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas, sehingga varians residual antar observasi konstan dan koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara akurat.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (independen). Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel. Uji T ini dapat mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Penggunaan *PayLater* (Y).

| Variabel               | t hitung | Sig.  | Keterangan  |
|------------------------|----------|-------|-------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 9,518    | 0,000 | H1 diterima |
| Kontrol Diri (X2)      | 12,251   | 0,000 | H2 diterima |
| Gaya Hidup (X3)        | 12,589   | 0,000 | H3 diterima |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)*

Berdasarkan hasil uji parsial berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap Keputusan Penggunaan *PayLater*.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan *PayLater*  
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 9,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*.
2. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Keputusan Penggunaan *PayLater*  
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai t hitung sebesar 12,251 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*.
3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan *PayLater*  
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai t hitung sebesar 12,589 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square |
| 1                          | ,732 <sup>a</sup> | ,536     | ,533              |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup mampu menjelaskan variabel keputusan penggunaan *PayLater* sebesar 53,6%. Sementara itu, nilai R sebesar 0,732 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater* berada pada kategori kuat. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap keputusan penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan 3 hipotesis memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Variabel X1 (Literasi Keuangan), X2 (Kontrol Diri), X3 (Gaya Hidup) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa.**

Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mempertimbangkan penggunaan layanan *PayLater* secara bijak. Hal tersebut mencerminkan bahwa responden telah memiliki kemampuan dalam memahami konsep keuangan, mengelola pengeluaran, serta mempertimbangkan risiko sebelum menggunakan layanan *PayLater*. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku penggunaan *PayLater* yang lebih bijaksana dan terkontrol.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Annisha, Gumilar, et al., 2025), (Lutfillah et al., 2024), (Dwiwansi et al., 2023), (Hasyimi et al., 2024), (Haiqal et al., 2024), (Sofiyana et al., 2025), serta (Ananda et al., 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Hasil tersebut memperkuat bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, memahami risiko penggunaan layanan kredit digital, serta lebih rasional dalam memanfaatkan fitur *PayLater* sesuai kebutuhan dan kemampuan finansialnya.

### **Pengaruh Kontrol Diri terhadap keputusan penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa.**

Hasil penelitian variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin bijak pula mahasiswa dalam menggunakan layanan *PayLater*. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengendalikan dorongan konsumtif, mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum bertransaksi, serta mengontrol perilaku penggunaan *PayLater* agar tidak berlebihan. Dengan adanya kontrol diri yang baik, penggunaan *PayLater* dapat dilakukan secara lebih rasional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Harjanti et al., 2025), (Sofiyana et al., 2025), (Ananda et al., 2024), serta (Salsabila et al., 2025) yang menunjukkan



bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*. Hasil tersebut memperkuat bahwa individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola perilaku konsumtif, mengendalikan dorongan berbelanja secara impulsif, serta lebih bijak dalam memanfaatkan layanan *PayLater* sesuai kebutuhan dan kemampuan finansialnya.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater* dikalangan mahasiswa.**

Gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Artinya, semakin tinggi kecenderungan gaya hidup mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan layanan *PayLater*. Hal tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa cenderung menjadikan *PayLater* sebagai bagian dari gaya hidup modern yang memberikan kemudahan, kepraktisan, serta fleksibilitas dalam melakukan transaksi. Kemajuan teknologi digital dan perkembangan sistem pembayaran elektronik turut mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan *PayLater* dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lutfillah et al., 2024), (Jamaluddin et al., 2025), serta (Haiqal et al., 2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *PayLater*. Hasil tersebut memperkuat bahwa individu dengan gaya hidup modern, aktif mengikuti tren, dan terbiasa dengan transaksi digital cenderung lebih tertarik menggunakan layanan *PayLater* sebagai alternatif pembayaran yang praktis, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan konsumsi masa kini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *PayLater* pada mahasiswa di Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa secara umum ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan penggunaan *PayLater*. Variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *PayLater*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, serta semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan layanan *PayLater*. Literasi keuangan menjadi faktor penting karena membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan, risiko penggunaan kredit digital, serta kemampuan dalam mengambil keputusan finansial secara lebih bijak. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial sebelum menggunakan *PayLater* sehingga dapat menghindari penggunaan yang berlebihan.

Selain itu, kontrol diri juga berperan penting dalam memengaruhi keputusan penggunaan *PayLater*. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumtif, menahan dorongan pembelian impulsif, serta lebih disiplin dalam mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum menggunakan layanan *PayLater*. Dengan adanya kontrol diri yang baik, penggunaan *PayLater* dapat dilakukan secara lebih rasional dan bertanggung jawab. Sementara itu, gaya hidup dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *PayLater*. Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan gaya hidup modern, kemudahan transaksi digital, serta kecenderungan mengikuti tren turut mendorong mahasiswa menggunakan *PayLater* sebagai alternatif pembayaran yang praktis dan fleksibel.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan artikel ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa sehingga artikel ini dapat terselesaikan hingga akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan moral maupun material, serta motivasi tanpa henti kepada penulis selama proses penyusunan artikel ini.
2. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan pihak akademik yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan selama proses perkuliahan maupun penelitian berlangsung.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, membantu bertukar pikiran, serta menemani proses penyusunan artikel ini dalam suka maupun duka. Kehadiran dan dukungan mereka menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus menyelesaikan penelitian ini.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi para responden, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan baik.
6. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A., Ady, S. U., & Sayidah, N. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Control in Managing Students ' Consumptive Behavior with *PayLater* Usage Decisions as a Mediating Variable. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics*, 3(5), 1355–1366.
- Annisha, A. F., Gumilar, G., Roro, R., & Nurdianti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Kemudahan Akses Terhadap Penggunaan Fintechjenis *PayLater*. *Jurnal Sains Student Research*, 3(3), 109–115.
- Annisha, A. F., Siliwangi, U., Gumilar, G., Siliwangi, U., Roro, R., Nurdianti, S., & Siliwangi, U. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Kemudahan Akses Terhadap Penggunaan Fintech Jenis *PayLater*. *Jurnal Sains Student Research*, 3(3), 109–115.
- Barim, N. A. (2025). Impact of Financial Literacy , Lifestyle , and *PayLater* Use on Students ' Financial Planning. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 827–840.

- Dwiwansi, P., Purnamasari, E. D., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan *PayLater* Pada E-Commerce. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 48–58. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.781>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Haiqal, M. R., Bintari, W. C., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *PayLater* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong). *Scientific journal of economics, management, bussiness, and accounting*, 14(2), 413–427. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4548>
- Harjanti, D., Angelina Nur, P., Noerchoidah, & Laura Sahetapy, W. (2025). Pengaruh Financial Management Behavior, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Impulsive Buying Pengguna Buy Now Pay Later. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 31(1), 90.
- Hasyimi, R. D., Setyo, A., & Purnomo, D. (2024). Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control dan Gaya Hidup. *jurnal kajian ilmu manajemen*, 4(4), 482–488.
- Jamaluddin, F., Anshari, R., & Pribadi, M. I. (2025). The Influence Of Lifestyle On The Use Of *PayLater* Services With Financial Literacy As Moderation Variable : A Study Of Generation Z In Samarinda City. *The Fourth International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT-4)*, 4, 1–13.
- Lutfillah, N. Q., Hapsari, A. P., & Candrawati, T. (2024). Determinants of Students' Decisions to Use *PayLater* Digital Financial Products. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 7(1), 42–54. <https://doi.org/10.54268/baskara.v7i1.23263>
- Salsabila, R., Syamni, G., Ristati, & Muttaqien. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam penggunaan layanan shoppe *PayLater* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh). *JIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(5), 10031–10038.
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (*PayLater*) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1), 79–94.
- Sofiyana, A., Didiek, V., & Aryanto, W. (2025). Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *PayLater* Gen Z di Kota Semarang. *SEIKO:journal of Managemet & Business*, 8(2), 52–65.
- Zein, A. Z. (2025). Financial Literacy, Consumptive Behavior, And Lifestyle On The Use Of Shopee *PayLater* With The Moderating Role Of Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 8(2), 5910–5927.